

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kualitatif dengan basis penerapan metode analisis isi. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiap aspek yang ditemukan selama penelitian. Menurut Rahmat Kriyantono dalam (Ahmad, 2018:2) Analisis isi adalah Teknik sistematis yang digunakan untuk menganalisis suatu pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator atau sumber yang terpilih. Sistematis disini berarti memberlakukan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis dimana pada penelitian ini peneliti akan menggunakan 7Cs sebagai alat ukur atau prosedur kepada 13 artikel berita dengan tagar “Semarang Hebat” di *jatengtribunnews.com* sebagai isi yang akan dianalisis. Peneliti menggunakan metode analisis isi untuk memudahkan dari sisi penghematan waktu, tenaga, dan biaya serta hasil penelitian ini bukan tergantung dari peneliti tetapi tergantung dari prosedur yang peneliti gunakan. Bila dilihat dari sisi lain kampanye “Semarang Hebat” periode 2021-2022 sudah berjalan satu tahun dan untuk memudahkan

penelitian dengan periode yang panjang ini maka peneliti menggunakan analisis isi sebagai metode penelitian.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut akan diperoleh dari kajian observasi dan dokumentasi.

Data primer penelitian ini adalah data yang diperoleh dari artikel berita dengan tagar “Semarang Hebat” yang diunggah oleh *jatengtribunnews.com*. Kemudian dokumentasi artikel pemberitaan berupa cuplikan dari artikel yang telah diunduh dari *jatengtribunnews.com*.

Data sekunder berisi data yang mendukung data primer dan membantu peneliti untuk menjelaskan makna dari data primer. Data ini berupa buku-buku teori komunikasi serta jurnal tentang analisis isi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik dalam pengumpulan data yaitu :

a. Observasi

Untuk lebih memahami arti observasi peneliti mengambil pengertian dari Creswell (2014: 226) Observasi kualitatif adalah ketika peneliti membuat catatan lapangan tentang perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Dalam catatan lapangan ini, peneliti mencatat, dengan cara yang tidak terstruktur atau semi terstruktur kegiatan di lokasi penelitian. Pengamat kualitatif juga dapat terlibat dalam peran yang bervariasi dari non-partisipan hingga partisipan lengkap. Dalam observasi ini peneliti melihat dan mengamati pesan-pesan yang disampaikan oleh *jatengtribunnews.com* mengenai kampanye “Semarang Hebat” selama periode 2021-2022 di alamat <https://jateng.tribunnews.com/tag/semarang-hebat> dengan jumlah berita sebanyak 13 artikel.

b. Dokumentasi

Dalam penelitian kuantitatif diperlukan dokumentasi untuk memvalidasi data. Menurut Creswell (2014: 227) Selama proses penelitian, peneliti dapat mengumpulkan dokumen kualitatif. Seperti dokumen publik (misalnya, surat kabar, risalah rapat, laporan resmi) atau dokumen pribadi (misalnya, jurnal pribadi dan buku harian, surat, email).

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Untuk melakukan analisis data, peneliti menggunakan model analisis data dari Saldana dkk, yaitu model analisis interaktif. Menurut Miles, Huberman dan Saldana dalam (Hasanah, 2021) Menyatakan bahwa kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang saling berhubungan mulai dari sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis.

Kegiatan analisis data dengan model interaktif ini meliputi: 1) Pengambilan data, yaitu proses pemilihan data, memfokuskan data yang diperoleh, menyederhanakan data, mengabstraksikan data, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari dokumen, dan materi-materi empiris. 2) Penyajian data, yaitu proses pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. 3) Penarikan kesimpulan, peneliti meneliti seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh (Hasanah, 2021).

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan kondensasi data yang telah di kumpulkan dari *jatengtribunnews.com* mengenai kampanye “Semarang Hebat” selama periode 2021-2022. Setelah data dikondensasi dan lebih sederhana maka akan diorganisasikan kembali dalam bentuk bagan, tabel, gambar atau kata-kata untuk memudahkan peneliti dalam menguasai setiap informasi yang diperoleh serta meminimalisir kesalahan dalam mengambil kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini didasarkan padapengukuran program kerja *Public Relations* yang digunakan untuk memahami pesan yang disampaikan dalam kampanye yaitu *decoding* dengan menggunakan tujuh C.

